

Rangkaian Ibadah Umrah Bagian Akhir: Tahallul dan Waktu Kembali

Setelah thawaf, sa'i, dan doa-doa penuh harap di Masjidil Haram, perjalanan ibadah umrah mencapai salah satu puncak penyempurnaannya: tahallul. Inilah momen simbolik sekaligus spiritual yang menandai selesainya rangkaian umrah dan kembalinya seseorang ke keadaan normal, namun dengan jiwa yang telah dibersihkan.

Pengertian Tahallul dan Prosedurnya

Tahallul secara bahasa berarti "menjadi halal kembali", yakni diperbolehkannya kembali hal-hal yang semula dilarang saat ihram. Dalam konteks umrah, tahallul dilakukan dengan memotong minimal tiga helai rambut (bagi laki-laki) atau menggunting sedikit rambut (bagi perempuan).

Laki-laki dianjurkan mencukur habis rambut (halq) sebagai bentuk ketundukan dan kerendahan hati, namun memotong sebagian (taqshir) juga sah. Sementara wanita hanya cukup menggunting ujung rambut sepanjang satu ruas jari dari beberapa helai rambut.

Adab dan Doa Setelah Tahallul

Meskipun tampak sederhana, tahallul bukan sekadar tindakan fisik. Ia mengandung makna spiritual yang dalam, yakni simbol pembersihan diri dari dosa dan pembaruan niat untuk hidup dalam ketaatan.

Setelah tahallul, disunnahkan:

Berdoa: mengucapkan rasa syukur atas nikmat menyelesaikan ibadah.

Memohon keteguhan hati agar tetap istiqamah setelah kembali ke kehidupan sehari-hari.

Menghindari kesombongan: karena hakikat umrah adalah penghambaan, bukan prestasi.

Rangkaian Ibadah Umrah yang Sempurna

Umrah yang sempurna mencakup:

Niat ihram dari miqat disertai talbiyah.

Thawaf mengelilingi Ka'bah tujuh putaran.

Sa'i antara bukit Shafa dan Marwah.

Tahallul sebagai penutup.

Setiap tahapan tersebut sarat makna dan keutamaan. Ibadah umrah yang dilakukan sesuai sunnah, penuh kekhusyukan, dan niat yang ikhlas akan membawa ganjaran luar biasa, bahkan bisa menjadi penghapus dosa seperti sabda Rasulullah ﷺ :
“Umrah ke umrah berikutnya menjadi penghapus dosa di antara keduanya.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Waktu yang Tepat untuk Menyelesaikan Ibadah Umrah

Ibadah umrah dapat diselesaikan dalam waktu singkat, bahkan hanya beberapa jam jika kondisi mendukung. Namun, jamaah dianjurkan tidak terburu-buru. Luangkan waktu untuk:

Berdoa di Multazam, Hijr Ismail, dan Rukun Yamani

Melihat Ka'bah sebagai sarana meningkatkan iman

Menghayati setiap amalan agar tak sekadar ritual fisik

Setelah tahallul, jamaah boleh berganti pakaian biasa, keluar dari Masjidil Haram, dan mempersiapkan kepulangan ke tanah air dengan tenang.

Keutamaan Umrah dan Persiapan Kembali ke Tanah Air

Menutup rangkaian umrah, hendaknya jamaah:

Membawa pulang semangat ibadah dan kedekatan kepada Allah.

Melanjutkan amalan yang dibiasakan di Tanah Suci: salat tepat waktu, dzikir, tilawah, dan sedekah.

Meningkatkan akhlak dan keimanan sebagai tanda keberkahan umrah.

Umrah yang mabrur bukan diukur dari dokumentasi dan oleh-oleh, tetapi dari perubahan perilaku dan kekuatan ruhani yang dibawa pulang. Inilah tanda keberhasilan spiritual yang sesungguhnya.

Penutup

Tahallul bukanlah akhir, tetapi gerbang menuju kehidupan baru yang lebih taat dan bersih dari dosa. Setiap jamaah hendaknya menjaga semangat ibadah yang telah dibangun, menjadikan umrah sebagai titik balik menuju ketakwaan yang lebih dalam.

Terima kasih telah membaca



 YouTube

Umrah BersamaMu
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com

Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!